

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah bersifat kualitatif, karena dengan melalui jenis yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha (studi kasus KUA Sawahan Surabaya). Karena lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

Dan metode ini digunakan dengan beberapa pertimbangan pertama, menyelesaikan deskriptif mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden dan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajam pengaruh bersama dan terhadap penelitian pola nilai yang dihadapi.<sup>31</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan agar mengetahui seluas-luasnya tentang obyek penelitian melalui perolehan data dan pemberian informasi apa adanya sesuai dengan variable yang diteliti tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis. Dan penelitian ini juga memerlukan kecermatan dalam pemaparan data yang akurat, agar mudah dipahami hasil penelitiannya.

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moeleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Hal. 1

Dalam penelitian ini yang akan diamati lebih memfokuskan pada implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha (studi kasus di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya). Dengan demikian diharapkan peneliti mampu mengetahui implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha (studi kasus di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya).

## **B. Wilayah Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian adalah KUA Sawahan Surabaya terletak di jalan Dukuh Kupang Timur X / 8 Surabaya. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan KUA ini memiliki pelayanan yang baik pada administrasinya oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai *job description* pada bagian Tata Usaha.

## **C. Jenis Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Dalam rangka memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya agar dapat melengkapi kajian skripsi ini, penulis membutuhkan jenis data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada. Adapun data yang ada kaitannya dengan masalah yang peneliti angkat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat untuk pertama kalinya.<sup>32</sup>Data yang menjadi keperluan penelitian adalah:

- 1) Bagaimana implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha di Kantor Urusan Agama Sawahan Surabaya.
- 2) Dampak implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha studi kasus Kantor Urusan Agama Sawahan Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>33</sup>Jenis data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Struktur organisasi KUA Sawahan Surabaya
- 2) Visi dan misi KUA Sawahan Surabaya
- 3) *Job description* bagian Tata Usaha KUA Sawahan Surabaya
- 4) Fasilitas KUA Sawahan Surabaya
- 5) Program-program kegiatan KUA Sawahan Surabaya
- 6) Penerapan implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha KUA Sawahan Surabaya.

---

<sup>32</sup> Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Hal: 84

<sup>33</sup> Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Hal: 86

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah dari pengakuan dari beberapa informan dan temuan beberapa dokumen. Data-data tersebut antara lain:

### a. Informan

Informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada peneliti.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini disebutkan informan sebagai berikut:

- 1) Bapak Musleh, S. Ag., M. Ag
- 2) Ibu Mawar Miati, S. Sos
- 3) Para pegawai lainnya seperti: bagian Penghulu Ali Yusuf S.Hi dan Imam Sya'romi, S.Ag bagian Penyuluh

### b. Dokumen

Selain informan, data lain yang ditemukan diperoleh dari kumpulan beberapa dokumen. Dokumen sendiri adalah bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.<sup>35</sup> Beberapa dokumen yang berhasil dikumpulkan peneliti adalah buku-buku referensi mengenai manajemen SDM, manajemen personalia, perilaku organisasi, metode penelitian, serta dokumen dan arsip Kantor Urusan Agama Sawahan Surabaya yang lainnya yang

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V, Cetakan XII, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Hal. 122

<sup>35</sup> Imam Syprayogo, 2001, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Hal. 164

berkaitan dengan implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian kualitatif dapat dibagi dalam empat tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap penulisan laporan.<sup>36</sup>

Peneliti sengaja memilih tahapan-tahapan penelitian tersebut karena menurut peneliti praktis dan mudah dipahami, untuk lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksudkan disini adalah proposal atau usulan peneliti, yaitu berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian. Lapangan yang dipilih haruslah sesuai dengan konsep penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih KUA Sawahan Surabaya khususnya bagian Tata Usaha sebagai obyek penelitian

---

<sup>36</sup> Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Hal. 85-91

- c. Mengurus perizinan. Dalam mengurus perizinan, peneliti mematuhi prosedur dari pihak fakultas, yaitu memfotokopi form perizinan rangkap tiga, minta nomer surat ke Kabag Umum, meminta tanda tangan Dekan yang sebelumnya diparaf terlebih dahulu oleh Ketua Jurusan.
- d. Menjajaki lapangan. Dalam hal ini peneliti meninjau keadaan lapangan untuk melihat secara langsung hal-hal yang terkait dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan mengenal segala unsure dalam lapangan atau obyek penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Dalam hal ini peneliti memilih informan melalui wawancara, serta melalui keterangan yang berwenang.

## 2. Tahap Pekerjaan lapangan

Untuk pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti membatasi lapangan penelitian pada KUA Sawahan Surabaya. Selain itu peneliti mengumpulkan serta mencatat data yang memang diperlukannya untuk selanjutnya di analisis intensif.

## 3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh atau data yang diperlukan selama masa penelitian masih acak, ada yang berasal dari observasi, wawancara, dokumen, dan sebagainya. Maka disinilah diperlukan adanya analisis data

sehingga data bisa ditafsir. Dapat diketahui betapa pentingnya analisa data walaupun kedudukannya tidak bisa dipisahkan dengan tahapan lainnya.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini bagi peneliti dimanfaatkan untuk studi akademis, karena sudah menjadi salah satu syarat untuk mengadakan penelitian dan penulisan laporan setiap kali mahasiswa akan mengakhiri masa studinya. Penulisan laporan merupakan tahapan terakhir, jadi merupakan wadah penyajian data secara analisis deskriptif yang telah dikumpulkan dan ditafsir.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi atau percakapan antara dua belah pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin

memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Data yang diperoleh melalui wawancara adalah:

- a. Berapa jumlah pegawai yang berada di KUA Sawahan Surabaya
- b. Bagaimana implementasi *job description* bagian Tata Usaha KUA Sawahan Surabaya
- c. Tugas dan tanggung jawab dari bagian Tata Usaha KUA Sawahan Surabaya
- d. Dampak implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha KUA Sawahan Surabaya
- e. Penerapan *job description* KUA Sawahan Surabaya
- f. Siapa yang membuat *job description* pada bagian tata usaha KUA Surabaya
- g. Apakah semua para pegawai paham akan *job description* yang ada
- h. Berapa tahun atau bulan *job description* diperbaharui kembali

Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, karena dalam wawancara tak berstruktur, tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.<sup>38</sup>

Melalui wawancara tak berstruktur ini dimaksudkan peneliti agar informan bebas mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikeluarkan.

---

<sup>37</sup> Deddy Mulyana, 2002, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Hal. 180

<sup>38</sup> S. Nasution, 1996, *Metode Research*, Cetakan II, Bumi Aksara, Jakarta, Hal. 113

Peneliti memperoleh gambaran yang luas, karena informasn bebas meninjau berbagai aspek menurut pendirian dan pikiran masing-masing, dan dengan demikian dapat memperkaya pandangan peneliti.

Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang valid. Untuk wawancara ini peneliti banyak memberikan pertanyaan kepada:

- a. Bapak Musleh, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Kantor Urusan Agama Sawahan Surabaya
- b. Ibu Mawar Miati, S.Sos selaku bagian Tata Usaha
- c. Para pegawai lainnya seperti: bagian Penghulu Ali Yusuf S.Hi dan Imam Sya'romi, S.Ag bagian Penyuluh

Oleh sebab itu informasi dalam hal ini dapat menjawab apa yang dipertanyakan oleh peneliti tanpa adanya keraguan karena wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam yaitu wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, merupakan suatu pembantu uraian dari metode observasi.<sup>39</sup>

## 2. Teknik Pengamatan (Observasi)

Merupakan bentuk pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek penelitian secara langsung, cermat dan

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Logos, Jakarta, Hal. 62

sisitematis. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.<sup>40</sup>

Data yang diperoleh melalui pengamatan adalah:

- a. Lokasi penelitian
- b. Tugas bagian Tata Usaha
- c. Implementasi *job description* pada bagian Tata Usaha

Pengumpulan data dengan cara ini peneliti dituntut supaya terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu KUA Kecamatan Sawahan Surabaya. Karena peneliti harus memandang yang diobservasi sebagai subyek, mereka beraktivitas secara bersama peneliti membangun data penelitian.<sup>41</sup>

### 3. Teknik Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda, dan lain-lain.<sup>42</sup>

Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah:

- a. Visi dan misi KUA Sawahan Surabaya
- b. Fungsi dan tugas pegawai KUA Sawahan Surabaya
- c. Strukur Organisasi
- d. Uraian pekerjaan atau *job description*

---

<sup>40</sup> S. Nasution, 1996, *Metode Research*, Cetakan II, Bumi Aksara, Jakarta, Hal. 106

<sup>41</sup> Noeng Muhadjir, 1996, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasih, Yogyakarta, Hal. 115

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 206

e. Tujuan dan penerapan implementasi *job description* KUA Sawahan Surabaya

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dijabarkan di atas, maka dapat diringkas pada tabel berikut:

NO	DATA	SD	TPD
1	<p><b>Keberadaan KUA (Kantor Urusan Agama) Sawahan Surabaya</b></p> <p>a. Sejarah berdiri dan perkembangannya</p> <p>b. Visi dan misi</p> <p>c. Lokasi dan letak geografis</p> <p>d. Tujuan dan Sasaran</p>	<p>Kepala</p> <p>Kepala</p> <p>Kepala</p> <p>Kepala</p>	<p>W+D</p> <p>W+D</p> <p>W+D</p> <p>W+D</p>
2	<p><b>Struktur Organisasi dan Bagian Tata Usaha KUA (Kantor Urusan Agama) Sawahan Surabaya</b></p> <p>a. Susunan Organisasi</p> <p>b. Data-data yang dimiliki oleh KUA (Kantor Urusan Agama)</p> <p>c. <i>Job description</i> pada bagian tata usaha yang ada di KUA (Kantor Urusan Agama)</p>	<p>Kepala+Tata Usaha</p> <p>Kepala+Tata Usaha</p> <p>Kepala+Tata Usaha</p>	<p>W+D</p> <p>W+D</p> <p>W+O</p>

## KETERANGAN

TPD : Teknik pengumpulan data

SD : Sumber data

W : Wawancara

D : Dokumentasi

O : Observasi

## F. Teknik Analisa Data

Disini peneliti menggunakan teknik analisis Domain (*Domain Analysis*). Dimana menurut bukunya Burhan Bungin, bahwa teknik ini terkenal sebagai teknik yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan eksploratif. Artinya, analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek peneliti tersebut.<sup>43</sup>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, 2003, *Analisis Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo persada, Jakarta, Hal. 85

1. *Job description* KUA Sawahan Surabaya. Data yang diuraikan dalam hal ini adalah kewajiban dan tanggung jawab pekerja, wewenang, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan dalam KUA Sawahan Surabaya.
2. Dampak setelah dilaksanakannya implementasi *Job description* pada bagian tata usaha (studi kasus Kantor Urusan Agama Sawahan-Surabaya). Data yang diuraikan adalah apakah para pegawai menggunakan *job description* yang ada. Dan bagaimana dampaknya apakah semakin baik atau semakin memburuk.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Pada teknik keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode ini di dasarkan pada filsafat (yang kemudian menjadi teori penelitian) fenomenologi. Fenomenologi merupakan aliran filsafat yang mengatakan bahwa kebenaran bukan terletak pada pra konsepsi peneliti (subyek), melainkan realitas obyek itu sendiri. Ada empat macam teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi data

Hal ini dimaksudkan agar dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan multi sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa informan dan beberapa dokumentasi baik buku referensi maupun dokumen perusahaan.

2. Triangulasi metode

Metode ini ditampilkan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi penelitian

Metode ini adalah metode yang mengungkapkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu peneliti berusaha mengungkap beberapa hasil penelitian terdahulu untuk bahan perbandingan dengan penelitian kali ini.

### 4. Triangulasi teori

Metode ini mengungkapkan beberapa teori sebagai sudut pandang dalam memahami fenomena yang ada. Dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa teori sebagai penunjang dalam membangun konsep yang telah disebutkan, yaitu tentang uraian pekerjaan dan bagaimana penerapannya.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Imam Syprayogo, 2001, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Hal. 187-188